

**PELAKSANAAN METODE IMLA' OLEH GURU DALAM
PEMBELAJARAN ARAB MELAYU DI SLTPN 04
BANGKINANG**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)



Oleh

AHMAD DEPEN

NIM. 10511000006

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**PELAKSANAAN METODE IMLA' OLEH GURU DALAM
PEMBELAJARAN ARAB MELAYU DI SLTPN 04
BANGKINANG**



Oleh

AHMAD DEPEN

NIM. 10511000006

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

AHMAD DEPEN (2010) : PELAKSANAAN METODE IMLA' OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN ARAB MELAYU DI SLTPN 04 BANGKINANG

Metode imla' merupakan sebuah metode mengajar dimana seorang guru menyajikan bahan pelajaran dengan menyuruh pelajar menyalin apa-apa yang dikatakan oleh guru. Metode imla' digunakan agar anak didik memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan memupuk keterampilan dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar mereka. Metode imla' dilaksanakan dalam berbagai pelajaran diantaranya dalam pembelajaran Arab Melayu. Studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLTPN 04 Bangkinang yang telah menggunakan metode imla' dalam pembelajaran Arab Melayu masih terdapat siswa yang memiliki hasil belajar yang kurang baik, oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pelaksanaan metode imla' dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan metode imla, subjek penelitian adalah guru arab melayu, sedangkan objek penelitian adalah pelaksanaan metode imla' dalam pembelajaran arab melayu, dengan populasi berjumlah tiga orang, karenanya penulis tidak mengadakan penarikan sampel, untuk mengumpulkan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dapat disimpulkan bahwa secara kuantitatif berdasarkan persentase seluruh indikator terlaksana hanya 49,3 %, kurang baiknya pelaksanaan metode imla' tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu :

- a. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan metode imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang
 1. Para guru tidak pernah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 2. Para guru pembelajaran Arab Melayu tidak pernah mengikuti pelatihan ataupun seminar tentang pendidikan apalagi tentang metodologi pembelajaran.
 3. Kurangnya pengetahuan guru pembelajaran Arab Melayu tentang metode imla'.
 4. Salah seorang guru pembelajaran Arab Melayu berasal dari non keguruan.
- b. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan metode imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang yaitu :
 1. Rata-rata siswa sudah bisa membaca dan menulis tulisan Arab Melayu sehingga memudahkan mereka untuk menulis apa-apa yang dikataguru.
 2. Seluruh siswa sudah memiliki buku paket.
 3. Waktu yang diberikan untuk mencatat cukup memadai.

ملخص

أحمد ديفين (٢٠١٠): تنفيذ طريقة الإملاء من قبل المعلم في تعليم العرب الملايو في مدرسة العليا الصغرى الحكومية ٠٤ بانكيناغ.

كانت طريقة الإملاء من الطريقة التعليمية التي قدم المعلم فيها مواد التعليم كليا والتلاميذ يكتبون ما قاله المعلم. استعملت طريقة الإملاء لأجل نيل خفة الحركة، الدقة، الفرصة ومهارة التلاميذ في عملية التعليم المدرسية. انعقدت طريقة الإملاء في أنواع من المواد، منها في تعليم العرب الملايو. في الدراسة السابقة التي عقدها المعلم في مدرسة العليا الصغرى الحكومية 04 بانكيناغ ما قد استعملت فيها طريقة الإملاء في تعليم العرب الملايو لا يزال هناك التلميذ ذوا همة التعلم القليلة، لذلك تشوق الباحث في أداء هذا البحث.

كان غرض هذا البحث لمعرفة كيفية تنفيذ طريقة الإملاء من قبل المعلم في تعليم العرب الملايو في مدرسة العليا الصغرى الحكومية ٠٤ بانكيناغ والعوامل التي تؤثر في تنفيذها. موضوع هذا البحث معلم العرب الملايو، وهدف هذا البحث تنفيذ طريقة الإملاء في تعليم العرب الملايو مع عدد السكان ثلاثة أنفار، لذلك لا يأخذ الباحث العينة، في جمع البيانات أستخدم الباحث النلاحة، والمقابلة، والتوثيق.

خلص بالطريقة النوعية مستند إلى النسبة المؤية من مجموع الدلائل فعل % 49,3 في المائة، قلة حسن تنفيذ طريقة الإملاء تتأثر بالعوامل الآتية وهي:

أ. العوامل العارضة في تنفيذ طريقة الإملاء من قبل معلمي تعليم العرب الملايو في مدرسة العليا الصغرى الحكومية ٠٤ بانكيناغ

1. المعلمون لا يكتبون إعداد التعليم
 2. معلموا تعليم العرب الملايو لا يشتركون في التدريبات أو الحلاقة عن التربية لاسيما عن علم المنهج التعليمي.
 3. قلة معرفة معلم تعليم العرب الملايو عن طريقة الإملاء
 4. أحد معلمي تعليم العرب الملايو جاء من خارج التربية مهما كانت هناك العوامل الإضافية
- ب. العوامل الإضافية في تنفيذ طريقة الإملاء من قبل معلمي تعليم العرب الملايو في مدرسة العليا الصغرى الحكومية ٠٤ بانكيناغ
1. أكثر التلاميذ قادرين على القراءة وكتابة العرب الملايو حتى يسهل عليهم في الكتابة ما قدمها المعلم.
 2. قد استحق كل التلميذ كتاب رمزة
 3. الوقت المعطى للكتابة كافي

ASBTRACT

Ahmad Depen (2010): The Implementation of Imla' Method by the teacher in teaching of Arab Melayu SLTPN 04 Bangkinang.

Imla' method is a method where teacher explains the subjects entirety and the students write what the teacher explained. The Imla' method is always used to get agility, accuracy, opportunity, and students' skill in following learning process in school. Imla' method is necessary to be conducted in some lessons such as at Arab Melayu. At antecedent study that the researcher did at SLTPN 04 Bangkinang which already used Imla' Method in learning Arab Melayu there still students got unfavorable results, so the researcher is interested in conducting the research.

The goal of this research is to know how The Implementation of Imla' Method by the teacher in teaching of Arab Melayu SLTPN 04 Bangkinang and the factors that influenced the implementation of Imla' method. The subject of tis research are the teachers of Arab Melayu and the object is the implementation of Imla' Method in teaching Arab Melayu, the number of populations are three persons so that the writer doesn't take any sample, to collect the data the writer uses observation, interview and documentation.

Inferential that quantitatively based on the percentage of all indicators which was done only 43,3%, the implementation of Imla' method was influenced by some factors, they are:

- a. The resistor factors in implementation of Imla' method by the teacher in Arab Melayu Study at SLTPN 04 Bangkinang.
 1. The teachers never make lesson plane
 2. The teacher of Study Arab Melayu never join the training or seminar about education moreover about methodology of teaching
 3. The lack of Arab Melayu teahers' knowledge about Imla' method
 4. One of Arab melayu teachers are coming from non education even there are some supplementary factors.
- b. The supplementary factors in Implementation of Imla' Method by the teacher in teaching of Arab Melayu SLTPN 04 Bangkinang.
 1. Most students are able to read and write arab melayu which make them easy to write what the teacher said.
 2. Every student already has package book.
 3. The time given to write is not enough.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
ABSTRAK	
PENGHARGAAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	8
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Konsep Operasional	24
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	26
B. Subjek dan Objek Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisa Data	28
BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	30
B. Penyajian Data	34
C. Analisa Data	60
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara tentang pendidikan, tentu saja tidak terlepas dari sosok seorang guru. Guru adalah ujung tombak pembelajaran bagi siswa karena dipundak gululah keberhasilan pendidikan itu dipertaruhkan.¹ Guru merupakan unsur terpenting dalam dunia pendidikan, oleh karena itu guru harus mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah materi yang akan diajarkan kepada peserta didiknya akan tetapi lebih dari itu guru harus mampu menguasai metode-metode pembelajaran guna kelangsungan transformasi dan internalisasi suatu mata pelajaran, karena metode merupakan jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Suatu metode yang akan digunakan oleh guru untuk mengajar haruslah benar-benar dikuasai oleh seorang guru, karena ketidak mampuan seorang guru dalam menggunakan suatu metode dalam interaksi pembelajaran akan berakibat banyak kegagalan.² Jika dalam proses pembelajaran terdapat kegagalan-kegagalan maka tentu saja tujuan yang diharapkan itu tidak akan tercapai. Karena salah satu fungsi metode itu seperti yang dikatakan oleh Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkar adalah untuk mengarahkan keberhasilan belajar.³

¹ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) hlm. 8

² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 119

³ Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2006) hlm 167

Dengan penggunaan metode yang tepat guna dalam proses pembelajaran maka keberhasilan pembelajaran itu akan bisa dicapai, ada berbagai metode pendidikan yang bisa digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dan salah satunya adalah metode imla'. Menurut Ramayulis metode imla' adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menyuruh pelajar menyalin apa-apa yang dikatakan oleh guru.⁴ Dalam arti guru mendiktekan bahan pelajaran, pelajar menyalin apa-apa yang dikatakan oleh guru.

Sehubungan dengan adanya kebijakan Depertemen Pendidikan Nasional dalam memberikan peran kepada pemerintah daerah dibidang pendidikan yaitu adanya lokal content (Muantan Lokal) yang berciri khas daerah sebagai bagian dari pengembangan kurikulum pada pendidikan dasar (SD) dan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP)⁵. Pemerintah daerah Propinsi Riau telah menetapkan dua program muatan lokal yaitu tulisan Arab Melayu dan Bahasa Inggris, maka di SLTPN 04 Bangkinang juga mengajarkan mata pelajaran Arab Melayu.

Arab Melayu merupakan sebuah mata pelajaran muatan lokal yang harus diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan SD dan SLTP sebagai khazanah Daerah Riau atau huruf Arab atau huruf Jawi yang berbahasa Melayu, metode imla' penting sekali diantara cabang-cabang ilmu bahasa.⁶ Metode imla' yang dimaksudkan dalam pembelajaran Arab Melayu ini merupakan metode yang menggunakan rekam terhadap apa yang disampaikan, kemudian apa yang direkam tersebut bisa dicatat.⁷

⁴ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), hlm. 295

⁵ Fadilah Om dkk, *Lambang Pelajaran Tulisan Arab Melayu*, (Pekanbaru : Usaha Putra Riau, 2002), hlm 1

⁶ Mahmud Junus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, (Jakarta : PT Hidakarya Agung, 1989), hlm 51

⁷ Sudaryanto, *Metode Linguistik*, (Yokyakarta : Gadjah Mada University Press, 1988), hlm 9

Metode imla' merupakan metode lama yang masih dipakai sampai saat sekarang, karena metode imla' merupakan metode yang dapat menunjang keberhasilan pengajaran Arab Melayu dan meningkatkan ketrampilan pembelajaran Arab Melayu jika disampaikan secara teratur. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Balnadi Sutadipura bahwa metode imla' yang disampaikan secara teratur dan benar akan dapat memupuk ketrampilan siswa menangkap pikiran orang lain yang terucap dengan cepat dan seksama untuk bisa dituliskan⁸. Dalam arti dengan menggunakan metode imla' akan dapat memupuk ketrampilan siswa untuk bisa merekam apa yang dikatakan oleh guru kemudian apa yang di rekamnya itu bisa dicatat dengan baik dan benar dalam pembelajaran Arab melayu, yang pada akhirnya memungkinkan siswa berhasil dalam pembelajaran Arab Melayu

Berdasarkan teori ini maka dengan penggunaan metode imla' dalam proses pembelajaran secara teratur dan benar, akan dapat melatih ketrampilan siswa untuk menangkap atau merekam apa yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran bisa dicatat dan ditulis dengan cepat dan tepat dalam mengikuti proses belajar mengajar juga menunjang hasil belajar dalam pembelajaran Arab Melayu, artinya siswa akan mampu memahami materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru, karena dengan metode imla' ini akan dapat melatih daya tangkap terhadap apa yang dikatakan orang lain dalam hal apa yang didengar bisa direkam dan dicatatnya dalam pembelajaran Arab Melayu, yang pada akhirnya memungkinkan siswa berhasil dalam pembelajaran Arab Malayu. Metode ini merupakan salah satu metode yang digunakan oleh guru

⁸ Balnadi Sutadipura, *Aneka Problema Keguruan*, (Bandung : Angkasa Bandung, 1985), hlm 16.

dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang. Namun berdasarkan hasil pendahuluan yang penulis lakukan masih ditemukan kejanggalan-kejanggalan dalam proses pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang, hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada sebagian guru yang terlalu cepat dalam mendiktekan materi pembelajaran
2. Masih ada guru yang tidak memperhatikan kesiapan siswa untuk belajar
3. Masih ada sebagian guru dalam mengimla'kan dengan suara kurang lantang
4. Masih ada guru yang belum mengoreksi penulisan siswa

Gejala-gejala yang penulis temukan diasumsikan sebagai akibat kejanggalan-kejanggalan dalam pelaksanaan metode imla' dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan teori yang penulis kutip dari Balnadi Sutadipura bahwa metode imla' yang disampaikan secara teratur dan benar akan dapat memupuk ketrampilan siswa menangkap pikiran orang lain yang terucap dengan cepat dan seksama untuk bisa dituliskan⁹. Dalam arti dengan menggunakan metode imla' akan dapat memupuk ketrampilan siswa untuk bisa merekam apa yang dikatakan oleh guru kemudian apa yang di rekamnya itu bisa dicatat dengan baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang penulis temukan diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul : **"PELAKSANAAN METODE IMLA' OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN ARAB MELAYU DI SLTPN 04 BANGKINANG"**

⁹ *Ibid.*

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan penelitian ini, maka penulis merasa perlu memperjelaskan

1. Pelaksanaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan).¹⁰ Pelaksanaan yang dimaksud dalam kajian ini adalah proses, cara atau perbuatan melaksanakan metode imla' dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang

2. Metode Imla'

Metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan¹¹ metode dibutuhkan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan metode yang digunakan dalam kajian berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran Arab Melayu melalui metode imla'.

Imla' atau dikte adalah cara menyajikan bahan pelajaran dengan menyuruh pelajar menyalin apa-apa yang dikatakan oleh guru¹². Atau imla' dalam kajian ini lebih mengarah kepada apa yang didengar oleh siswa direkamnya dan apa yang direkam tersebut dicatatnya dalam tulisan Arab Melayu.

3. Arab Melayu

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997), ed.2.-cet.9, hlm 89

¹¹ M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm 61

¹² Ramayulis, *Loc Cit.*

Arab Melayu adalah sebuah mata pelajaran muatan lokal yang harus diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan SD dan SLTP sebagai khazanah Daerah Riau atau huruf Arab atau huruf Jawi yang berbahasa Melayu.¹³

Berdasarkan penjelasan penegasan istilah diatas bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah: upaya untuk mengetahui pelaksanaan metode Imla' dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTP 04 Bangkinang.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah ini, bahwa permasalahan pokok dalam kajian ini adalah pelaksanaan metode Imla' dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang.

Maka persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan metode imla' dalam pembelajaran Arab Melayu
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode imla' dalam pembelajaran Arab Melayu
- c. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengurangi kelemahan metode imla'
- d. Usaha guru dalam meningkatkan pengetahuan tentang metode imla'

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang timbul dalam kajian ini seperti yang penulis paparkan diatas, maka penulis memfokuskan pada kajian pelaksanaan metode imla' dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

¹³ UU. Hamidy, *Naskah Melayu Kuno Daerah Riau*, Pekanbaru. 1985, hlm 3.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan metode imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan metode imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode imla' dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTP 04 Bangkinang
- b. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode imla' dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTP 04 Bangkinang

2. Kegunaan penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai wadah pengembangan diri, dan menambah wawasan bagi penulis dalam tulisan karya ilmiah ini
- b. Sebagai informasi dan bahan koreksi bagi guru Arab melayu jika ternyata tidak baik, untuk meningkatkan pembelajaran Arab Melayu
- c. Sebagai informasi untuk mempertahankan bahkan meningkatkan pembelajaran Arab Melayu jika ternyata hasil penelitian menunjukkan baik.

- d. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan pada program S1 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Metode Imla'

Metode mengajar adalah suatu cara/ jalan yang harus dilalui dalam mengajar.¹ Rasulullah sebagai teladan selalu memilih cara dan sistem terbaik di saat mengajar anak didiknya, sebuah metode yang paling mengena dan tepat sasaran baik secara individu maupun secara kolektif, sehingga mereka cepat memahami dan menerima apa yang disampaikan oleh Rosulullah.²

Dalam proses pembelajaran digunakan sebuah metode untuk mentransfer ilmu kepada siswa, metode mengajar yang digunakan oleh seorang akan mempengaruhi belajar siswa, metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa sehingga menjadi kurang baik pula.

Secara etimologi imla' berasal dari Bahasa Arab yaitu إملاء, يملأ, أملاً yang artinya dikte³. Sedangkan menurut terminologi metode imla' yaitu metode yang dilakukan dengan jalan mendiktekan pelajaran di depan kelas untuk dicatat oleh murid persis dengan apa yang dikatakan guru.⁴

Metode imla' sangat penting dalam pembelajaran karena metode imla' merupakan salah satu diantara cabang-cabang ilmu bahasa, bahkan metode imla' itu adalah asas yang utama untuk mengibaratkan isi hati kita dengan tulisan.

¹ Salmeto, *Belajar dan Factor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka cipta, 2003), cet ke-4, hlm 65.

² Muhammad ibnu Ibrahim Al-Haza'I (ter Helmi basri dan Johari), *Menjadi Guru Professional Meneladani Metode Pendidikan Rosulullah SAW*, (Pekanbaru : Alaf Riau 2006), hlm 9

³ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Arab Munawir*, (Yogyakarta : 1984), hlm 1360

⁴ Abdul Kodir Munsy dkk, *Pedoman Mengaja*,(Surabaya : Al- Iklas 1981), hlm 78

Metode imla' merupakan wasilah untuk membentuk rupa tulisan kata-kata karena metode imla' menjadi ukuran untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menulis⁵

Mendiktekan atau imla' menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah apa yang dikatakan atau dibacakan keras-keras supaya ditulis oleh orang lain.⁶ Siswa mendengarkan atau mencatat bagian-bagian yang telah disusun oleh guru. Kemudian menurut Kamus Inggris Indonesia, imla' adalah terjemahan dari "Dictation" yang artinya dikte atau mendiktekan.⁷ Sedangkan menurut istilah adalah metode yang dilakukan dengan jalan mendiktekan pelajaran untuk dicatat oleh murid dengan tujuan murid bisa menuliskan apa-apa yang didengarnya dan menuliskan dibuku tulis .⁸ Ramayulis mendefenisikannya sebagai suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menyuruh siswa menyalin apa yang dikatakan guru kemudian siswa menuliskannya dibuku tulis.

Berbicara tentang metode imla' tentu saja tidak terlepas dengan apa itu imla'? imla' yang dimaksud dalam kajian penelitian ini adalah guru membecakan kata-kata, siswa mencatat dengan tulisan Arab Melayu⁹ dimana guru harus menjelaskan terlebih dahulu tentang bagaimana cara menuliskan kata-kata dengan tulisan Arab Melayu barulah guru bisa mendiktekan tujuannya adalah melatih daya tangkap siswa dan menulis terhadap apa yang didengarkannya kemudian iya rekam dan bisa dicatat persis apa yang didengarnya¹⁰

⁵ Muhammad Yunus, *Metodik Kusus Bahasa Arab*, (Jakarta : PT. Hida Karya Agung, 1983), hlm. 51

⁶ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997), ed.2.-cet. hlm 109

⁷ John M. Echols & Hassan Shadila, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama), hlm 187

⁸ Fat Hurrehman *Loc. Cit.*

⁹ Musa Hasril & Mansur Wahab, *Payung Cara Cepat Belajar Tulisan Arab Melayu Muatan Lokal Wajib Propinsi Riau*, (Pekanbaru : PT Sutra Benta Perkasa, 2005), hlm 43

¹⁰ *Ibid.*, hlm 9

Dapat disimpulkan bahwa metode imla' adalah suatu metode mengajar dimana seorang guru menyampaikan bahan pelajaran dengan membacakan materi pelajaran dengan menyuruh siswa menuliskan apa yang dengarkanannya kemudian apa yang didengarnya bisa ditulis dan salah satu contoh penggunaan metode imla' adalah dalam pembelajaran Arab Melayu. Dimana tujuan pembelajaran Arab Melayu itu sendiri adalah memberikan bekal kepada siswa untuk bisa menulis, membaca dan melestarikan tulisan Arab Melayu¹¹

Dalam pembelajaran Arab Melayu atau yang lebih dikenal dengan mata pelajaran armel, metode imla' yang di terapkan haruslah betul-betul diperhatikan, metode imla' jangan langsung diberikan, tetapi guru harus mengajarkan terlebih dahulu bagaimana cara penulisan Arab Melayu itu sendiri. Dibawah ini akan penulis deskripsikan bagaimana pedoman umum tentang penulisan Arab Melayu

- a. Tulisan Arab Melayu memakai huruf Arab, ditulis dari kanan ke kiri dan tidak memakai huruf kapital.
- b. Huruf tulisan Arab Melayu.
 - 1) Huruf hidup atau huruf vocal:
 - a) Huruf a = ا
 - b) Huruf i = ي
 - c) Huruf u = و
 - d) Huruf e = ي
 - e) Huruf o = و
 - 2) Huruf konsonan atau mati:

b = ب	h = ه/ح	n = ن	t = ت	ng = غ
-------	---------	-------	-------	--------

¹¹ Tuti Hidayati & Nurhuda Ahmad, *Pelajaran Tulisan Arab Melayu*, (Pekanbaru : Usaha Putra Riau , 2002), hlm i

c = چ	j = ج	p = ف	v =	ny = ث
d = د	k = ك/ق	q = ق	w = و	dh ya = ض
f = ف	l = ل	r = ر	y = ي	sh = ص
g = ك	m = م	s = س	z = ز	kh = خ
ts = ث	th = ط	zh = ظ	a' = ع	dz = ذ
sy = ش	hamzah = ء			

c. Penulisan Huruf Tulisan Arab Melayu.

- 1) Huruf yang tidak dapat disambung yaitu ء (hamzah)
- 2) Huruf yang dapat disambung sebelah kanan saja yaitu:

a = ا	dz = ز	z = ذ	o = و	w = و
d = د	r = ر	u = و	v =	

- 3) Huruf yang dapat disambung sebelah kanan dan e kiri yaitu:

b = ب	h = ه/ح	n = ن	t = ت	ny = ث
c = چ	j = ج	p = ف	w = و	dh = ض
d = د	k = ك/ق	q = ق	y = ي	sh = ص
f = ف	l = ل	r = ر	z = ز	kh = خ
g = ك	m = م	s = س	ng = غ	ts = ث
th = ط	zh = ظ	a' = ع	dz = ذ	sy = ش

d. Penulisan Huruf Saksi

Huruf saksi ditulis sesudah huruf konsonan dan dilambangkan:

- 1) Saksi a dengan =
- 2) Saksi I dengan =
- 3) Saksi u dengan =
- 4) Saksi e dengan =
- 5) Saksi o dengan =

e. Penulisan kata

1) Kata bersuku satu

- a) Kata yang berbunyi a dan mempunyai arti, diberi saksi.

Contoh : tang = تاغ ban = بان

kecuali = كجوالي dan = دان

- b) Kata yang berbunyi a tidak mempunyai arti kata tidak diberi saksi.

Contoh: yang = ي

- c) Kata yang berbunyi I, u, e keras dan o tetap diberi saksi, baik mempunyai arti maupun tidak mempunyai arti.

Contoh. bor = بور seng = سيع

bus = بوس sen = سين

2) Kata yang bersuku kata dua.

- a) Kata yang bersuku kata berbunyi I, u, e keras dan o, baik bersuku kata terbuka maupun tertutup tetap diberi saksi.

Contoh: belok = بيلوق sumur = سومور kotor = كوتور

Bisu = بيسو tumor = تومور pusing = فوسيع

- b) Kata yang bersuku kata bunyi dan suku kata bunyi a.

- Jika suku kata pertama dan kedua bersuku kata terbuka dan suku kedua huruf د ر ل و غ maka keduanya diberi saksi.

Contoh: lada = لادا cara = حارا nganga = عاعا

lawa = لاوا jala = جالا

- Jika suku kata pertama dan kedua bersuku terbuka dan suku kata kedua tidak huruf د ر ل و غ, maka yang bersaksi suku pertama dan suku kata kedua tidak diberi saksi.

Contoh: bata = بات laba = لاب kata = كات

f. Kata yang bersuku kata tertutup bunyi a tidak bersaksi.

Contoh: tampan = تمنغن jantan = جنتن dandan = دندن

g. Kata yang bersuku kata tiga, empat, lima dan seterusnya.

Suku kata yang berbunyi i , u, e keras dan o tetap diberi saksi baik suku kata yang terbuka maupun yang tertutup dan saksi a diberi pada suku kata.

1) Jika tiga suku kata maka saksi a hanya pada suku kata kedua.

Contoh: tekanan = تكائن kemana = كمان kemari = كماري

2) Jika empat suku kata, maka saksi a ditulis suku kata ketiga.

Contoh: kemanan = كئمانن kecepatan = كجفاتن kesukaran = كسوكارن

3) Jika lima suku kata, maka saksi a ditulis pada suku kata kelima.

Contoh: kecelakaan = كحلكاءن pariwisata = فريويسات
malapetaka = ملفتاك sukarelawan = سوكريلاون

4) Jika enam suku kata, maka yang bersaksi a suku kata kelima.

5) Suku kata yang terakhir bunyi a tidak bersaksi, sedangkan suku kata bunyi

I, u, e keras dan o tetap bersaksi

Contoh: peristiwa = فريستيو pembina = فمبين

h. Pemakaian ء (hamzah)

Huruf ء (hamzah) dipakai sebagai ganti huruf yang dua serupa berurutan di tengah kata dan sebagai ganti huruf hidup yang tidak disambung baik ke kiri maupun ke kanan.

Conoh: laut = لاءوت luar = لوائر siul = سيئول

keadaan = كئداءن keindahan = كئنداهن seekor = سئكور

i. Pengecualian

- 1) Kata yang berasal dari bahasa arab.

Contoh: zaman = زمان surat = سورة dunia = دنيا

- 2) Kata yang ditulis tidak menurut keadaan tulisan Arab melayu.

Contoh: ada = اد itu = ايت kepada = كفد
 pada = فد ini = اين hokum KG =
 Maka = kota = كوت

j. Huruf yang tidak dipakai pada penulisan tulisan Arab Melayu.

- 1) Huruf ء (hamzah) untuk suku kata tertutup

Contoh: bapak = بافاء yang benar adalah بافق

Siak = سياء yang benar adalah سينق

- 2) Huruf ك untuk huruf k (ك,ق)

Contoh: kakak = كاكك yang benar adalah كاكق

gugur = لؤلور yang benar adalah كوكور

- 3) Jika huruf ك untuk huruf g (ك)

Contoh: tembaga = تمباك yang benar adalah تمباك

Menjaga = منجاءك yang benar adalah منجاك¹²

Setelah cara penulisan telah diketahui maka barulah metode imla' bisa diterapkan karena metode imla' yang disampaikan secara teratur dan benar dapat memupuk ketrampilan siswa dalam menangkap pikiran orang lain yang terucap dengan cepat dan tepat dalam hal mendengarkan apa yang disampaikan guru, dan apa yang disampaikan bisa ditulis dalam tulisan Arab Melayu.

¹² Fadillah Om & Said Hamzah, *Lambang Pembelajaran Tulisan Arab Melayu SLTP Kelas 1*, (Pekanbaru : Bumi Aksara, 2003), hlm 1

2. Tujuan Metode Imla'

Adapun tujuan menggunakan metode imla' adalah :

- a. Melatih murid-murid, supaya menulis kata-kata dengan betul dan menatap bentuk kata-kata itu dalam otak mereka, sehingga dapat mereka menulisnya tanpa melihat contoh.
- b. Melatih pancaindra supaya kuat dan tajam, yaitu telinga untuk mendengarkan, tangan untuk menuliskan dan mata untuk memperhatikan kata-kata.
- c. Membiasakan murid-murid, supaya teliti, disiplin, bersih dan tertip
- d. Meluaskan pengalaman murid-murid dan memperkaya dan pengetahuan umumnya.
- e. Melatih murid-murid, supaya dapat mencatat dan menuliskan apa-apa yang didengarnya dengan cepat dan tepat
- f. Membiasakan murid-murid, supaya tenang dan mendengarkan dengan baik-baik
- g. Menguji pengetahuan murid-murid tentang menulis kata-kata yang telah dipelajarinya¹³

3. Penggunaan Metode Imla'.

- a. Syarat Yang Harus Diketahui Terlebih Dahulu Dalam Pelaksanaan Metode Imla'.

Sebelum melaksanakan metode imla' seorang guru terlebih dahulu mesti mengetahui beberapa hal :

¹³ Mahmud Junus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, (Jakarta : PT. Hidayah Agung, 1986), hlm. 51

- 1) Bahan yang didiktekan harus bahan yang disusun sendiri oleh guru baik lewat *Library Research* maupun *Fild Research*.
- 2) Tidak terlalu cepat sehingga anak-anak dapat mencatat atau mendengarkan isinya.
- 3) Berikan keterangan-keterangan tambahan yang menyegarkan sebagai selingan.¹⁴

Agar pelaksanaan metode imla' dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembejaran yang di inginkan tercapai, seorang guru mesti mengetahui terlebih dahulu syarat-syarat pelaksanaan metode imla' ini. Dalam syarat-syarat tersebut dikatakan juga bahwa bahan tersebut hendaklah betul-betul disusun oleh guru, baik lewat *Library Research* maupun *Fild Resaearch*. Jika seorang guru telah mengetahui syarat-syarat tersebut tentu saja guru akan mampu memberikan bahan yang akan didiktekan sesuai dengan ketentuan yang ada, kemudian guru harus mampu memberikan keterangan-keterangan tambahan yang menyegarkan sebagai selingan sehingga siswa akan mengerti dan paham bila mempelajari kembali dirumah

b. Keunggulan Metode Imla'

Menurut Abdul Kodir Munsyi dkk, keunggulan metode imla' adalah :

- 1) Bahan bisa diberikan cukup banyak.
- 2) Melatih anak-anak bekerja sendiri, memahami sendiri, dan meyelidiki sendiri.
- 3) Praktis dan effesian.¹⁵

¹⁴ Abdul Kodir Munsy dkk, *Loc Cit.*

¹⁵ *Ibid.*, hlm 79

- 4) Mudah menjaga tata- tertib kelas
- 5) Disamping memperoleh bahan pelajaran yang baru, para pelajar berlatih menulis dengan cepat dan tepat.¹⁶

Dengan penggunaan metode imla' dalam pembelajaran akan sangat berguna bagi siswa untuk melatih siswa bekerja sendiri, memahami sendiri, dan menyelidiki sendiri, dan memperoleh pengalaman tentang apa yang dipelajarinya, kemudian berguna untuk memperkuat daya ingatnya.

Dengan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh metode imla' ini tepat sekali dilaksanakan dalam proses pembelajaran karena siswa akan bisa mengikuti pembelajaran dengan tertib, mendapatkan pelajaran yang baru dan melatih siswa bekerja sendiri, memahami sendiri, kemudian menyelidiki sendiri materi pembelajaran yang telah diberikan dan disampaikan oleh guru.

c. Kelemahan Metode Imla'

Kelemahan-kelemahan metode imla', yaitu:

- 1) Sering yang didiktekan adalah hasil karya orang lain.
- 2) Murid pasif menerima dan tidak bisa langsung menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
- 3) Sering hasil cacatan sangat buruk, sehingga sulit dibaca dan dipelajari¹⁷

Kelemahan-kelemahan metode imla' di atas bisa diklasifikasikan menjadi dua, yang berakibat kepada siswa dan guru yaitu:

- 1) Kelemahan yang berakibat kepada siswa

¹⁶ Ramayulis, *Op. Cit.*, hlm, 194

¹⁷ Abdul Kodir Munsy dkk, *Op Cit*, hlm 79

Didalam kelas yang sedang berlangsung proses belajar mengajar ketika guru sedang asik menyampaikan pelajaran dengan terus mencatat tanpa adanya selingan maka murid akan menjadi pasif dalam menerima pelajaran tersebut, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran Arab Melayu.

2) Kelemahan yang terdapat pada guru

Kelemahan metode imla' ini juga bisa terdapat pada guru yaitu, karena banyak nya sumber buku atau buku dalam mata pelajaran tersebut maka yang sering didiktekan adalah hasil karya orang lain, bukan hasil dari pemikiran guru tersebut sehingga murid malas menulis.

d. Langkah-Langkah yang Harus Ditempuh Terlebih Dahulu Dalam Pelaksanaan Metode Imla'

Sebelum guru melakukan metode imla' dalam pembelajaran maka guru harus menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mengajarkan terlebih dahulu pedoman tentang cara atau penulisan Arab Melayu
- 2) Guru membacakan kata-kata mengenai materi Arab Melayu
- 3) Siswa mencatat atau menulis dengan huruf Arab Melayu
- 4) Dalam membacakan kata-kata guru harus memperhatikan keadaan siswa
- 5) Kata yang telah disampaikan kepada siswa harus diulang-ulang agar siswa dapat mamperbaiki jika ada kesalahan
- 6) Selanjutnya untuk mengukur kemampuan siswa dilakukan koreksi penulisan¹⁸

¹⁸ *Ibid*, hlm43

Di dalam menggunakan metode imla' seorang guru harus betul-betul memperhatikan langkah-langkah yang telah dijelaskan diatas tersebut dimana dalam langkah pertama yang harus diperhatikan adalah memberikan terlebih dahulu atau mengajarkan tentang bagaimana cara penulisan Arab Melayu, kalau siswa sudah paham barulah diikuti oleh langkah-langkah selanjutnya dan yang perlu betul diingat oleh seorang guru adalah mengkoreksi betul apa bila telah dilaksanakan metode imla' untuk mengukur kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menulis tulisan Arab Melayu demi tercapainya tujuan pembelajaran Arab Melayu yaitu memberikan bekal kepada siswa untuk bisa menulis, membaca dan melestarikan tulisan Arab Melayu¹⁹

4. Pembelajaran Arab Melayu

SLTP merupakan suatu lembaga formal yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan dan ilmu agama. Sedangkan fungsi ilmu agama islam di SLTP adalah menumbuhkan pembentukan kebiasaan dalam melakukan amal ibadah serta akhlak yang mulia, juga mendorong tumbuhnya iman yang kuat dan mendorong tumbuhnya semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugrah Allah swt kepada manusia²⁰

Pengajaran Arab Melayu mulai diajarkan sejak terbitnya kurikulum Nasional 1968 dan pada kurikulum 1994 dipertegas dengan memuatnya sebagai muatan lokal.

Tujuan pembelajaran Arab Melayu pada dasarnya ialah memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan kepada siswa untuk mengetahui teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik dan dapat menulis dengan baik dan benar.²¹

¹⁹ Fadilah Om, *Loc. Cit.*

²⁰ Abdul Rahman Saleh. *Pendidikan Agama Islam Di SD (Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum 1975)*, Bulan Bintang Cet Ke-1, Jakarta 1976, hlm 14

²¹ Depdikbud, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Tulis Arab Melayu*, Pekanbaru, 1994, hlm 2

Tulisan arab melayu adalah tulisan yang memakai huruf arab, cara penulisan dan membaca tulisan Arab Melayu adalah dari kanan ke kiri. Dalam penulisan huruf arab melayu, tidak dikenal adanya huruf besar atau huruf kecil, yang ada hanya perubahan bentuk huruf apabila ditulis secara berangkai atau tunggal.

Secara dokmatis, Al-Qur'an dan hadis nabi saw, yang merupakan sumber hukum Islam menggunakan aksara Arab, menuntut seluruh ummat Islam wajib mengetahui dan mampu mempelajari begitu juga bagi siswa di SLTP. Untuk itu pembelajaran tulis baca arab melayu merupakan sarana untuk mampu menguasai Al-Qur'an dan Hadis. Karena tulis Arab Melayu menggunakan aksara Arab.

SLTPN 04 Bangkinang merupakan sebuah lembaga formal yang bertujuan menciptakan peserta didik yang handal dalam ilmu pengetahuan dan taat beragama, bisa membaca dan mengembangkan khazanah Daerah Riau, hal ini sesuai dengan Motto SLTPN 04 Bangkinang.

Untuk mencapai tujuan pengajaran Arab Melayu diperlukan pelaksanaan yang terarah, terencana, sistematis, serta menuntut adanya kemampuan dasar dan kemampuan yang khusus bagi guru sebagai tenaga pengajar, karena tujuan pengajaran Arab Melayu adalah bisa menulis dan membaca tulisan Arab Melayu tersebut.

Arab Melayu adalah sebuah mata pelajaran muatan lokal yang harus diajarkan dilembaga-lembaga pendidikan SD dan SLTP sebagai khazanah Daerah Riau

Dengan pembelajaran Arab Melayu peran guru sangat penting karena kalau tidak ada guru yang membimbingnya maka tidak ada yang memberikan pemahaman dari Arab Melayu itu sendiri, dengan adanya guru dan dengan dicatatnya materi yang

telah disampaikan maka akan terciptalah peserta didik yang paham dengan apa itu pembelajaran Arab Melayu, dalam menggunakan metode imla' guru tersebut mesti cermat menyusun bahan pelajaran dan mengerti betul dengan Arab Melayu tersebut untuk mempermudah pelaksanaan metode imla' tersebut.

Guru bertugas membimbing, mengarahkan, mengoreksi penulisan siswa, penulisan yang tanpa diperiksa dan dibetulkan oleh guru pembimbing kurang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, karena adakalanya menurut diri penulis sendiri tulisan itu sudah benar dan baik namun ternyata ketika diperiksa masih banyak yang salah dalam menulis dan kurang mengerti apa yang dituliskannya.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Metode Imla'

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan suatu metode adalah :

- a. Tujuan yang hendak dicapai
- b. Peserta didik
- c. Bahan pelajaran
- d. Fasilitas
- e. Guru²²

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode imla' dalam pembelajaran Arab Melayu :

- a. Faktor guru

Pengetahuan guru tentang sebuah metode akan mempengaruhi pelaksanaan sebuah metode, guru yang kurang memahami pelaksanaan metode imla' tentu saja akan mempengaruhi pembelajaran karena setiap metode memiliki langkah-langkah dan aturan dalam pelaksanaannya.

²² Ramayulis, *Op. Cit.*, hlm 12.

b. Faktor bahan pelajaran

Kata-kata yang sulit atau tulisan Arab yang baru didengar siswa akan menimbulkan kesulitan untuk menulis dan membacanya bagi siswa. Siswa akan lebih mudah menulis kata-kata yang biasa mereka dengar dan baca.

b. Faktor peserta didik

Kesanggupan peserta didik dalam membaca dan menulis tulisan Arab Melayu akan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Arab Melayu. Karena siswa yang tidak bisa membaca dan menulis akan mengalami kesulitan dalam menulis dan membaca tulisan Arab Melayu.

c. Faktor fasilitas

Kesedian buku paket dan peralatan belajar bagi setiap peserta didik akan mempermudah peserta didik untuk menulis dan membaca tulisan Arab Melayu.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang metode telah banyak diteliti orang, diantaranya Azwardi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau pada tahun 2005 meneliti dengan judul *Pelaksanaan Metode Pemberian Tugas Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiyah Desa Rampak Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak*.

Dalam penelitian Azwardi juga meneliti guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas I dan II yang berjumlah 3 orang, dan terfokus pada tugas yang bersifat tulisan. Kesimpulan dari penelitian Azwardi ini adalah bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah

Tsanawiyah Pondok Pesantren Amanah Tarbiyah Islamiah Desa Rempak Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak adalah baik, hal ini terlihat dari angka persentase rata-rata kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi sebesar 82,25 % dan angket sebesar 86,02 %.

Adapun penelitian yang penulis lakukan tentang pelaksanaan metode juga, tetapi dalam penelitian ini mengenai metode yang berbeda yaitu pelaksanaan metode Imla' dalam pembelajaran Arab Melayu, imla' yang diberikan itu berbentuk materi yang disampaikan melalui lisan yaitu mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dengan tempat penelitian di SLTP 04 Bangkinang. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan oleh Azwardi, Azwardi mengumpulkan data melalui observasi dan angket, sedangkan penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sri Irianti mahasiswi jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau pada tahun 2007 meneliti dengan judul *Penerapan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Islam Rumbio Kecamatan Kampar*, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, sedangkan teknik analisis datanya dengan rumus :

$$\text{Chi Kuadrat} \sum \frac{(fo - fa)^a}{fh}$$

Kesimpulan dari penelitiannya bahwa Penerapan metode resitasi dapat meningkatkan Motivasi belajar Matematika siswa kelas VII MTs Al-Islam Kecamatan Rumbio.

Adapun penelitian yang penulis lakukan tentang pelaksanaan metode juga, tetapi dalam penelitian ini mengenai metode yang berbeda yaitu Pelaksanaan Metode Imla' dalam pembelajaran Arab Melayu, imla' yang diberikan itu berbentuk materi

yang disampaikan melalui lisan yaitu mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan tempat penelitian di SLTP 04 Bangkinang. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan oleh Sri Irianti, Sri Irianti mengumpulkan data melalui observasi saja, sedangkan penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian penulis dengan Sri Irianti juga terdapat dalam bentuk penelitian dan teknik analisis data. Adapun penelitian Sri Irianti menggunakan bentuk korelasi dan teknik analisis datanya dengan rumus :

$$\text{Chi Kuadrat} = \sum \frac{(fo - fa)^2}{fh}$$

Sedangkan penelitian penulis berbentuk deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik analisis data dengan rumus :

$$\text{Rumus P} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

A. Konsep Operasional

Konsep yang perlu dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan metode imla' dalam pembelajaran Arab Melayu dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tersebut :

1. Pelaksanaan metode imla' diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut
 - a. Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran
 - b. Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar
 - c. Guru mengajarkan cara penulisan arab melayu
 - d. Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan

- e. Siswa menulis dengan tulisan arab melayu
 - f. Guru memperhatikan siswa dalam menulis
 - g. Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan
 - h. Guru mengkoreksi penulisan siswa
 - i. Guru membetulkan penulisan siswa
 - j. Guru menyuruh siswa mempelajari kembali materi yang telah didiktekan di rumah
2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode imla' dalam pembelajaran Arab Melayu sebenarnya banyak faktor, namun dalam penelitian ini penyaringan datanya akan penulis arahkan hanya kepada :
- a. Faktor guru
 - b. Faktor siswa

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak diterimanya prosal penelitian ini pada bulan Maret sampai Desember 2009, dengan kegiatan sebagai berikut:

Tabel III. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan proposal	19 Maret-10 Mai 2009
2	Seminar proposal	18 Mai 2009
3	Penyusunan instrumen	23-24 Mai 2009
4	Pengurusan surat riset	30 Juli -18 Agustus 2009
5	Penelitian dan pengumpulan data - Observasi - Wawancara	Oktober – Nopember2009
6	Pengolahan data	13-20 Nopember 2009
7	Penulisan laporan penelitian	4-11 Desember 2009

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di SLTPN 04 Bangkinang, yang beralamat di Jln. Bodi Kelurahan Pulau, Kecamatan Bangkinang Seberang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang. Adapun objeknya adalah pelaksanaan metode imla' oleh dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian pelaksanaan metode imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang adalah seluruh guru Arab Melayu yang berjumlah 3 orang, karena populasi hanya 3 orang maka penulis tidak mengadakan penarikan sampel. Artinya seluruh populasi diteliti.

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung melalui panca indra pada objek yang diteliti, observasi ini penulis lakukan dengan cara observasi secara sistematis yaitu : observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan¹, teknik observasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan metode imla' dalam pembelajaran Arab Melayu oleh guru SLTPN 04 Bangkinang

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara². Atau tanya jawab secara langsung secara lisan dari Responden, metode ini penulis lakukan dengan cara menemui informan untuk menanyakan langsung hal-hal yang berkenaan dengan yang diteliti. Dengan cara interview terpimpin (guided interview) yaitu interview yang

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006, hlm 155

²*Ibid.* hlm 155.

dilakukan oleh pewawancara dengan membawa pertanyaan lengkap dan terperinci. Teknik wawancara penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode imla' dalam pembelajaran Arab Melayu oleh guru SLTPN 04 Bangkinang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung diteliti, akan tetapi melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada, dan adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan mempelajari dokumen dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru.

C. Teknik Analisis Data

Mengingat penelitian ini berbentuk deskriptif, maka analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif dengan persentase, adapun caranya apabila data telah terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, sedangkan data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungannya atau pengukurannya dapat diproses dengan cara penjumlahan dan ditafsir, dan kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dalam bentuk kalimat dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\% ^3$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi jawaban Responden

N = Total jumlah

³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 43

Angka persentase tersebut diinterpretasikan indikator dengan klasifikasikan dengan persentase, persentase tersebut adalah :

76 % - 100 % (Baik)

56 % - 75 % (cukup baik)

40 % - 55 % kurang baik)

Dibawah 40 % (Tidak baik)⁴

⁴ Suharsimi Arikunto, *op cit.*, hlm 246

BAB IV
PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Berdirinya sekolah SLTPN 04 Bangkinang ini yaitu pada tahun 1978 dengan nama SMP Pulau (SMP 5). Pada saat itu masih berstatus swasta yang jumlah lokalnya sebanyak 3 lokal. Pada awalnya sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Muhammad Basri, BA dan jumlah muridnya pada saat itu berjumlah 70 orang dengan tenaga pengajar berjumlah 12 orang, pegawai administrasi honorer 1 orang dan penjaga sekolah 1 orang.

Pada tahun 1983 atas inisiatif pemerintah kabupaten Kampar SMPN 5 ini di negerikan oleh Mendikbud dengan Nomor D472/0/1983 dengan kepala sekolah Zakaraia, BA kemudian pada tahun 1995 di ganti pula oleh Dafina, BA karena meninggal dunia kepala sekolah di jabat oleh Nirwati, S.Pd.I pada akhir 2004 kepala sekolah kemudian diganti dengan Drs. Sudirman. Kemudian nama SMPN 5 berubah menjadi SLTPN 04 Sampai dengan 2008. Pada akhir 2008 kepala sekolah diganti kembali oleh Nirwati, S.Pd.I sampai sekarang.

2. Keadaan Guru dan Siswa

Tabel IV. 1
Keadaan Tenaga Edukatif/ Guru Sekolah Menengah Pertama
Negeri 04 Bangkinang

No	Nama	Tempat/ Tgl Lahir	Jabatan	Alamat
1.	Nirwati, S.Pd.I	Sei Panjang, 09-09-1957	Kepsek	Jl Sudirman
	Ernawati, S.Pd	Bangkinang, 29-10-1967	Waka	Jl. Tanjung
2	Yenita Aburdin	Padang, 20-11-1961	Guru	Bangkinang
4	Yusnani, A.Md.Pd	Bangkinang, 06-11-1961	Guru	Pulau Lawas
5	Azmi A.Md.Pd	Bangkinang, 18-12-1957	Guru	Muara Uwai
6	Armaini, A.Md.Pd	Padang, 20-07-1957	Guru	Jl. Stanum
7	Syarifah	Bangkinang, 02-07-1963	Guru	Jl. Mahyudin
8	Nurmah	Bangkinang, 06-06-1960	Guru	Jl. Tanjung
9	Hj. Yurnalis	Selayo, 20-05-1958	Guru	Jl. Agus Salim
10	Khadrus, S.Pd	Bangkinang, 09-02-1967	Guru	Jl. Stanum
11	Hamizan, A.Md.Pd	Siberuang, 07-04-1967	Guru	Jl. Stanum
12	Aklimi	Sawa Lunto, 16-04-1962	Guru	Siabu
13	Dra Ida Herawati	Bangkinang, 11-07-1966	Guru	Jl. A. Yani
14	Drs. Patua Bujang	Kampar, 09-02-1967	Guru	Sipungguk
15	Zamzamir	Sei Tanang, 01-01-1956	Guru	Sei Tanang
16	Ipang	Kuok, 26-02-1968	Guru	Kuok
17	Alfian, S.Pd	Bangkinang, 20-07-1973	Guru	Pulau Tepian
18	Hendra Yanti, S.Ag	Bangkinang, 01-03-1972	Guru	Muara Uwai
19	Ruslina, S.Pd	Pulau, 27-08-1979	Guru	Jl. Pramuka
20	Siti Ziyaroti, S.Ag	Pekanbaru, 20-02-1071	Guru	Jl. Agus Salim
21	Eliza Murni, S.Pd	Pulau, 27-08-1979	Guru	Jl. Simp Rona
22	Nana Fitriani, SE	Bangkinang, 04-07-1982	Guru	Jl. Sudirman
23	Hasmi S.Ag	Sipungguk, 29-11-1974	Guru	Pulau
24	Zartika Yuliana	Bangkinang 04-07-1982	Guru	Jl Sudirman
25	Leni Wardani, S.Pd	Bangkinang 27-06-1975	Guru	Jl. Budi
26	Syukri, S.Ag	Bangkinang 03-05-1973	Guru	Muara Uwai
27	Sri Aprilla, S.Pd	Payakumbuh, 02-04-1982	Guru	Jl. Pramuka
28	Rahmadani, S.Pd	Bangkinang, 11-10-1972	Guru	Jl. Subrantas
29	M. Abrar, SE	Bangkinang, 17-01-1968	Guru	Muara Uwai
30	Yulimar, S.Ag	Bangkinang, 24-07-1974	Guru	Jl. Tepi Air
31	Rudi Rosmadi	Pandopo, 13-06-1967	Guru	Jl. Panjaitan
32	Namira Siregar, SE	Medan, 08-06-1975	Guru	Jl. Letnan Boyak

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SLTPN 04 Bangkinang

Tabel IV. 2
Daftar Nama Pegawai Tenaga Administrasi/ TU
Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Bangkinang

No	Nama	Tempat/ Tgl Lahir	Jabatan	Alamat
1.	Abasri	Kampar, 02-03-1964	KA. TU	Jl Bodi
2.	Amrizal Nur	Kampar, 02-03-1964	TU	Bangkinang
3.	Nurmis	Kampar, 19-03-1963	TU	Kamp. Godang
4.	Yusnimar	Bangkinang, 30-12-1963	TU	Muara Uwai
5.	Rosmiati	Bangkinang, 07-02-81	TU	Jl. Bodi
6.	Su'udi Ilyas	Lamongan, 10-10-1967	TU	Jl. Bodi

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SLTPN 04 Bangkinang

Tabel IV. 3
Keadaan Siswa Kelas VII, VIII dan IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 04
Bangkinang Sampai Bulan Oktober

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas
1.	VII	43	46	89	3
2.	VIII	41	41	82	3
3.	IX	30	56	86	3
	Jumlah	114	143	257	9

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SLTPN 04 Bangkinang

3. Kurikulum

Kurikulum yang di pakai di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 ini adalah kurikulum 1991, kurikulum 1999, kurikulum 2004 (KBK) dan tahun 2006 memakai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sampai dengan sekarang.

4. Sarana dan Prasarana

Tabel IV. 4
Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Bangkinang

No	Fasilitas Sekolah	Jumlah
1	Rung Belajar Teori	9 buah
2	Ruang Kepala sekolah	1 buah
3	Ruang Guru	1 buah
4	Ruang Tata Usaha	1 Buah
5	Ruang Perpustakaan	1 Buah
6	Ruang Laboratorium	1 Buah
7	Ruang MKCK	1 Buah
8	Ruang Olahraga	1 Buah
9	Ruang Aula	1 Buah
10	Ruang Mushalla	1 Buah

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SLTPN 04 Bangkinang

Tabel IV. 5
Keadaan Lokasi Atau Tanah Sekolah

No	Fasilitas Sekolah	Jumlah
1	Luas Bangunan	926
2	Luas Pekarangan	6.301
3	Luas Kebun Sekolah	928
	Jumlah	8.155

Sumber Data : Kepala Tata Usaha SLTPN 04 Bangkinang

5. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Menjadikan SLTPN 04 Bangkinang sebagai pusat pendidikan yang berprestasi, inovatif dan kuat dalam Imtaq.¹

b. Misi Sekolah

1. Membina profesionalisme guru dan karyawan
2. Melaksanakan berbagai inovasi pembelajaran
3. Menerapkan manajemen partisipatif
4. Melaksanakan pembinaan keagamaan
5. Melaksanakan pembinaan akhlak yang berkesinambungan
6. Mengembangkan lingkungan yang indah dan sehat
7. Mengupayakan keterbukaan/ transparansi
8. Membudayakan semangat kebersamaan
9. Menggalang peran serta masyarakat
10. Melaksanakan semangat kemandirian dan evaluasi diri.²

¹ Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Bangkinang

² Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Bangkinang

B. Penyajian Data

1. Data tentang pelaksanaan metode imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTP N 04 Bangkinang.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan metode imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada bab ini akan disajikan data yang merupakan hasil yang telah penulis dapatkan di lokasi penelitian yaitu SLTPN 04 Bangkinang terdapat tiga orang guru pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang, yaitu :

- a. Siti Ziarati, S.Ag guru Arab Melayu kelas VII sebagai Responden pertama
- b. Hasmi, S.Ag guru Arab Melayu kelas VIII sebagai Responden kedua
- c. Syukri, S.Ag guru Arab Melayu kelas IX sebagai Responden ketiga

Untuk mendapatkan data, penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung hasil observasi.

Setelah data dikumpulkan melalui observasi, data tersebut dikualifikasikan dan kemudian dianalisis setiap item yang ada dalam format observasi diberikan dua jawaban alternatif “ya” dan “tidak”, untuk jawaban “ya” menunjukkan terlaksananya item yang di observasi sedangkan jawaban “tidak” menunjukkan tidak terlaksananya item tersebut.

Observasi penulis gunakan untuk mengetahui pelaksanaan metode Imla' dalam pembelajaran Arab Melayu yang dilaksanakan terhadap tiga orang guru Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang tersebut sebanyak 15 kali. Berarti observasi dilaksanakan kepada setiap orang guru dilakukan 5 kali observasi.

Wawancara penulis digunakan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode Imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu. Sedangkan dokumentasi dilakukan kepada guru Arab Melayu sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

1. Data yang penulis maksud sebagai berikut :

Hasil Observasi Responden Pertama

Nama : Siti Ziarati, S.Ag
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 14 Oktober 2009
 Kelas/ Jam : VII A/ 08.50 WIB
 Materi : Mesjid Penyengat

Tabel IV. 6
Hasil Observasi Pertemuan Pertama Pada Responden I

No	Aspek-Aspek yang diobservasi	Alternatif Keadaan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar		√
3	Guru mengajarkan cara penulisan Arab Melayu	√	
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√	
5	Siswa menulis dengan tulisan Arab Melayu	√	
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis		√
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan		√
8	Guru mengoreksi penulisan siswa	√	
9	Guru membetulkan penulisan siswa		√
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali materi yang telah didiktekan dirumah		√
	JUMLAH	4	6

Hari/ Tanggal : Kamis/ 29 Oktober 2009
 Kelas/ Jam : VII B/ 11.²⁰ WIB
 Materi : Mesjid Penyengat

Tabel IV. 7
Hasil Observasi Pertemuan Kedua Pada Responden I

No	Aspek-Aspek yang diobservasi	Alternatif Keadaan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar	√	
3	Guru mengajarkan cara penulisan Arab Melayu	√	
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√	
5	Siswa menulis dengan tulisan Arab Melayu	√	
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis		√
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan		√
8	Guru mengoreksi penulisan siswa	√	
9	Guru membetulkan penulisan siswa	√	
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali materi yang telah didiktekan di rumah		√
	JUMLAH	6	4

Hari/ Tanggal : Rabu/ 4 Nopember 2009
 Kelas/ Jam : VII B/ 12.⁰⁰ WIB
 Materi : Mesjid Penyengat

Tabel IV. 8
Hasil Observasi Pertemuan Ketiga Pada Responden I

No	Aspek-Aspek yang diobservasi	Alternatif Keadaan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar		√
3	Guru mengajarkan cara penulisan Arab Melayu		√
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√	
5	Siswa menulis dengan tulisan Arab Melayu	√	
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis		√
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan		√
8	Guru mengkoreksi penulisan siswa		√
9	Guru membetulkan penulisan siswa		√
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali materi yang telah didiktekan dirumah		√
	JUMLAH	2	8

Hari/ Tanggal : Rabu/ 4 Nopember 2009
 Kelas/ Jam : VII B/ 12.⁰⁰ WIB
 Materi : Kerajaan Siak

Tabel IV. 9
Hasil Observasi Pertemuan Keempat Pada Responden I

No	Aspek-Aspek yang diobservasi	Alternatif Keadaan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar	√	
3	Guru mengajarkan cara penulisan Arab Melayu	√	
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√	
5	Siswa menulis dengan tulisan Arab Melayu	√	
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis		√
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan		√
8	Guru mengkoreksi penulisan siswa		√
9	Guru membetulkan penulisan siswa		√
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali materi yang telah didiktekan di rumah	√	
	JUMLAH	5	5

Hari/ Tanggal : Kamis/ 05 Npember 2009
 Kelas/ Jam : VII B/ 11.²⁰ WIB
 Materi : Kerajaan Siak

Tabel IV. 10
Hasil Observasi Pertemuan Kelima Pada Responden I

No	Aspek-Aspek yang diobservasi	Alternatif keadaan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar		√
3	Guru mengajarkan cara penulisan Arab Melayu		√
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√	
5	Siswa menulis dengan tulisan Arab Melayu	√	
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis		√
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan		√
8	Guru mengkoreksi penulisan siswa		√
9	Guru membetulkan penulisan siswa		√
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali materi yang telah didiktekan di rumah	√	
	JUMLAH	3	7

Tabel IV. 11
Hasil Observasi Pada Responden I

No	Aspek-Aspek Observasi	Hasil observasi										Total	
		I		II		III		IV		V		Y	T
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√		√		√		√		√	0	5
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar		√	√			√	√			√	2	3
3	Guru mengajarkan cara penulisan Arab Melayu	√		√			√	√			√	3	2
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√		√		√		√		√		5	0
5	Siswa menulis dengan tulisan arab melayu	√		√		√		√		√		5	0
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis		√		√		√		√		√	0	5
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan		√		√		√		√		√	0	5
8	Guru mengkoreksi penulisan siswa	√		√			√		√		√	2	3
9	Guru membetulkan penulisan siswa		√	√			√		√		√	1	4
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali meteri yang telah didiktekan dirumah		√		√		√	√		√		2	3
	JUMLAH	4	6	6	4	2	8	5	5	3	7	20	30

Dari data observasi diatas dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 20 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 30 kali, jadi kalau jumlah keseluruhannya adalah 50 kali. Dari tabel tersebut ternyata frekuensi “ya” sebanyak $\frac{20}{50} \times 100\%$ adalah 40 % dan jawaban “tidak” $\frac{30}{50} \times 100\%$ adalah sebanyak 60 %.

Berdasarkan kategori yang penulis buat bahwa pelaksanaan metode imla’ oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang pada responden pertama dikategorikan *kurang baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 40 %

Hasil Observasi Responden Kedua

Nama : Hasmi, S.Ag
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 14 Oktober 2009
 Kelas/ Jam : VII A/ 02.00 WIB
 Materi : Syair Anak Manusia

Tabel IV. 12
Hasil Observasi Pertemuan Pertama Pada Responden II

No	Aspek-aspek yang diobservasi	Alternatif Keadaan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar		√
3	Guru mengajarkan cara penulisan Arab Melayu	√	
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√	
5	Siswa menulis dengan tulisan Arab Melayu	√	
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis		√
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan		√
8	Guru mengoreksi penulisan siswa		√
9	Guru membetulkan penulisan siswa		√
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali meteri yang telah didiktekan dirumah		√
	JUMLAH	3	7

Hari/ Tanggal : Kamis/ 15 Oktober 2009
 Kelas/ Jam : VIII C/ 11.²⁰ WIB
 Materi : Syair Anak Manusia

Tabel IV. 13
Hasil Observasi Pertemuan Kedua Pada Responden II

No	Aspek-aspek yang diobservasi	Alternatif Keadaan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar	√	
3	Guru mengajarkan cara penulisan Arab Melayu		√
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√	
5	Siswa menulis dengan tulisan Arab Melayu	√	
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis		√
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan		√
8	Guru mengoreksi penulisan siswa		√
9	Guru membetulkan penulisan siswa		√
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali materi yang telah didiktekan di rumah	√	
	JUMLAH	4	6

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 17 Oktober 2009
 Kelas/ Jam : VIII A/ 08.¹⁰ WIB
 Materi : Syair Anak Manusia

Tabel IV. 14
Hasil Observasi Pertemuan Ketiga Pada Responden II

No	Aspek-Aspek yang diobservasi	Alternatif Keadaan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar	√	
3	Guru mengajarkan cara penulisan Arab Melayu	√	
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√	
5	Siswa menulis dengan tulisan Arab Melayu	√	
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis		√
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan		√
8	Guru mengoreksi penulisan siswa	√	
9	Guru membetulkan penulisan siswa	√	
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali materi yang telah didiktekan di rumah		√
	JUMLAH	6	4

Hari/ Tanggal : Rabu/ 21 Oktober 2009
 Kelas/ Jam : VII B/ 12.⁰⁰ WIB
 Materi : Syair Azab Kubur

Tabel IV. 15
Hasil Observasi Pertemuan Keempat Pada Responden II

No	Aspek-aspek yang diobservasi	Alternatif Keadaan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar		√
3	Guru mengajarkan cara penulisan Arab Melayu	√	
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√	
5	Siswa menulis dengan tulisan Arab Melayu	√	
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis		√
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan		√
8	Guru mengkoreksi penulisan siswa	√	
9	Guru membetulkan penulisan siswa	√	
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali materi yang telah didiktekan di rumah		√
	JUMLAH	5	5

Hari/ Tanggal : Kamis/ 22 Oktober 2009
 Kelas/ Jam : VIII C/ 11.²⁰ WIB
 Materi : Syair Azab Kubur

Tabel IV. 16
Hasil Observasi Pertemuan Kelima Pada Responden II

No	Aspek-Aspek yang diobservasi	Alternatif Keadaan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar		√
3	Guru mengajarkan cara penulisan Arab Melayu	√	
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√	
5	Siswa menulis dengan tulisan Arab Melayu	√	
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis		√
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan		√
8	Guru mengkoreksi penulisan siswa	√	
9	Guru membetulkan penulisan siswa		√
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali materi yang telah didiktekan di rumah		√
	JUMLAH	4	6

Tabel IV. 17
Hasil Observasi Pada Responden II

No	Aspek-Aspek Observasi	Hasil observasi										Total	
		I		II		III		IV		V		Y	T
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√		√		√		√		√	0	5
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar		√	√		√			√		√	2	3
3	Guru mengajarkan cara penulisan Arab Melayu	√			√	√		√		√		4	1
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√		√		√		√		√		5	0
5	Siswa menulis dengan tulisan Arab Melayu	√		√		√		√		√		5	0
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis		√		√		√		√		√	0	5
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan		√		√		√		√		√	0	5
8	Guru mengkoreksi penulisan siswa		√		√	√		√		√		3	2
9	Guru membetulkan penulisan siswa		√		√	√		√		√		2	3
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali materi yang telah didiktekan di rumah		√	√			√		√		√	1	4
	JUMLAH	3	7	4	6	6	4	5	5	4	6	22	28

Dari data observasi diatas, dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 22 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 28 kali, jadi kalau jumlah keseluruhannya adalah 50 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi “ya” sebanyak $\frac{22}{50} \times 100\%$ adalah 44 % dan jawaban “tidak” $\frac{28}{50} \times 100\%$ adalah sebanyak 56 %.

Berdasarkan kategori yang penulis buat bahwa pelaksanaan metode imla' dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang pada responden kedua dikategorikan *kurang baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi dari indikator yang terlaksana sebesar 44 %.

Hasil Observasi Responden Ketiga

Nama : Syukri, S.Ag
 Hari/ Tanggal : Jum'at/ 02 Oktober 2009
 Kelas/ Jam : IX C/ 09.45 WIB
 Materi : Malin Deman

Tabel IV. 18
Hasil Observasi Pertemuan Pertama Pada Responden III

No	Aspek-aspek yang di observasi	Alternatif Keadaan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar	√	
3	Guru mengajarkan cara penulisan Arab Melayu	√	
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√	
5	Siswa menulis dengan tulisan Arab Melayu	√	
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis		√
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan		√
8	Guru mengkoreksi penulisan siswa	√	
9	Guru membetulkan penulisan siswa	√	
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali materi yang telah didiktekan di rumah	√	
	JUMLAH	7	3

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 09 Oktober 2009
 Kelas/ Jam : IX C/ 09.⁴⁵ WIB
 Materi : Malin Deman

Tabel IV. 19
Hasil Observasi Pertemuan Kedua Pada Responden III

No	Aspek-Aspek yang diobservasi	Alternatif Keadaan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar	√	
3	Guru mengajarkan cara penulisan Arab Melayu	√	
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√	
5	Siswa menulis dengan tulisan Arab Melayu	√	
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis		√
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan		√
8	Guru mengoreksi penulisan siswa	√	
9	Guru membetulkan penulisan siswa		√
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali materi yang telah didiktekan di rumah	√	
	JUMLAH	6	4

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 16 Oktober 2009
 Kelas/ Jam : IX C/ 09.⁴⁵ WIB
 Materi : Malin Deman

Tabel IV. 20
Hasil Observasi Pertemuan Ketiga Pada Responden III

No	Aspek-Aspek Yang diobservasi	Alternatif Keadaan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar		√
3	Guru mengajarkan cara penulisan Arab Melayu	√	
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√	
5	Siswa menulis dengan tulisan Arab Melayu	√	
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis		√
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan		√
8	Guru mengkoreksi penulisan siswa	√	
9	Guru membetulkan penulisan siswa	√	
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali materi yang telah didiktekan di rumah		√
	JUMLAH	5	5

Hari/ Tanggal : Rabu/ 11 Nopember 2009
 Kelas/ Jam : IX A / 12.⁰⁰ WIB
 Materi : Malin Dewa

Tabel IV. 21
Hasil Observasi Pertemuan Keempat Pada Responden III

No	Aspek-Aspek yang diobservasi	Alternatif Keadaan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar	√	
3	Guru mengajarkan cara penulisan Arab Melayu	√	
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√	
5	Siswa menulis dengan tulisan Arab Melayu	√	
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis	√	
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan	√	
8	Guru mengkoreksi penulisan siswa	√	
9	Guru membetulkan penulisan siswa	√	
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali materi yang telah didiktekan di rumah		√
JUMLAH		8	2

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 12 Nopember 2009
 Kelas/ Jam : IX B/ 08.¹⁰ WIB
 Materi : Malin Demam

Tabel IV. 22
Hasil Observasi Pertemuan Kelima Pada Responden III

No	Aspek-Aspek yang diobservasi	Alternatif Keadaan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar		√
3	Guru mengajarkan cara penulisan Arab Melayu	√	
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√	
5	Siswa menulis dengan tulisan Arab Melayu	√	
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis		√
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan		√
8	Guru mengkoreksi penulisan siswa	√	
9	Guru membetulkan penulisan siswa	√	
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali materi yang telah didiktekan di rumah	√	
	JUMLAH	6	4

Tabel IV. 23
Hasil Observasi Pada Responden III

No	Aspek-Aspek Observasi	Hasil Observasi										Total	
		I		II		III		IV		V		Y	T
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1	Guru menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran		√		√		√		√		√	0	5
2	Guru menyuruh siswa mempersiapkan peralatan belajar	√		√			√	√			√	3	2
3	Guru mengajarkan tentang cara penulisan Arab Melayu	√		√		√		√		√		5	0
4	Guru membacakan kata-kata tanpa menuliskan	√		√		√		√		√		5	0
5	Siswa menulis dengan tulisan Arab Melayu	√		√		√		√		√		5	0
6	Guru memperhatikan siswa dalam menulis		√		√		√	√			√	1	4
7	Guru mengulang-ulang kata-kata yang telah didiktekan		√		√		√	√			√	1	4
8	Guru mengoreksi penulisan siswa	√		√		√		√		√		5	0
9	Guru membetulkan penulisan siswa	√			√	√		√		√		4	1
10	Guru menyuruh siswa mempelajari kembali meteri yang telah didiktekan dirumah	√		√			√		√	√		3	2
	JUMLAH	7	3	6	4	5	5	8	2	6	4	32	18

Dari data observasi diatas, dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 32 kali dan jawaban tidak sebanyak 18 kali, jadi kalau jumlah keseluruhannya adalah 50 kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi “ya” Sebanyak $\frac{32}{50} \times 100\%$ adalah 64% dan jawaban “tidak” sebanyak $\frac{18}{50} \times 100\%$ adalah 36%.

Berdasarkan kategori yang penulis buat bahwa pelaksanaan metode imla’ oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang pada responden ketiga dikategorikan *cukup baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebanyak 64 %

Teknik wawancara penulis gunakan untuk mengetahui pelaksanaan metode Imla’ dalam pembelajaran dimana wawancara ini digunakan sebagai pendukung hasil observasi.

1. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode Imla’ oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang. Data ini disajikan dalam hasil wawancara, yaitu :

a. Data Hasil Wawancara Responden Pertama

Nama : Siti Ziyarati, S.Ag

Tanggal wawancara : 11 Nopember 2009

Status : Guru bidang studi Arab Melayu kelas VII di
SLTPN 04 Bangkinang

1) Apakah ibu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum proses pembelajaran dilaksanakan ?

“Saya tidak pernah membuat RPP, jagankan RPP silabus dan kurikulumpun ibu tak tau bentuknya”

2). Apa latar belakang pendidikan ibu sebelum mengajar disini?

“Ibu tamatan dari IAIN SUSQA Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam sama dengan jurusan adek.

3) Apakah ibu mengetahui tentang metode Imla’ serta langkah-langkah pelaksanaannya?

“Metode Imla’ ? ibu tau, tapi ibu tidak mengetahui betul langkah-langkah metode Imla’ itu sendiri

1) Apakah ibu ada mengkoreksi penulisan siswa ?

“Iya, saya selalu mengkoreksi dan memperhatikan penulisan siswa itu sendiri”

2) Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan atau penataran tentang metodologi pembelajaran ?

“Karena ibu baru diangkat menjadi PNS jadi ibu belum pernah mengikuti pelatihan dan penataran tentang metodologi pembelajaran ataupun tentang pendidikan”

3) Menurut ibu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan metode imla’ dalam pembelajaran Arab Melayu?

“ Keadaan para siswa, jika siswa tidak bias menulis atau membaca tulisan arab melayu tentu saja proses mendiktekan tidak bisa dilaksanakan”

b. Data Hasil Wawancara Responden Kedua

Nama : Hasmi, S.Ag

Tanggal wawancara : 12 Nopember 2009

Status : Guru bidang studi Arab Melayu kelas VIII di SLTPN
04 Bangkinang

1) Apakah bapak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum proses pembelajaran dilaksanakan ?

“Bapak tidak pernah membuat RPP sebelum proses mengajarkan Arab Melayu”

2) Apa latar belakang pendidikan bapak sebelum mengajar disekolah ini?

“Saya sama dengan ibu Siti, saya tamatan dari IAIN SUSQA Riau pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Sosial, jurusan PMI (Pengembangan Masyarakat Islam) kemudian saya mengambil akta 4 di Bangkinang.

3) Apakah ketika bapak mengambil akta 4 pernah belajar tentang berbagai macam metode pembelajaran serta langkah-langkahnya?

“Pernah sih Bapak baca, tapi sekarang bapak sudah lupa dan tidak ingat lagi”

4) Apakah mengetahui tentang metode Imla’ serta langkah-langkah pelaksanaannya?

“ Metode Imla’ ya? Bapak sudah lupa dan tidak ingat lagi.

5) Apakah bapak ada memeriksa catatan siswa ?

“Iya, saya sering memeriksa catatan siswa sesudah belajar”

6) Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan atau penataran tentang metodologi pembelajaran ?

“Saya belum pernah mengikuti pelatihan atau penataran tentang metodologi pembelajaran “

4) Menurut Bapak apa saja factor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode imla' ?

“Alat tulis atau perlengkapan belajar, seperti pena, buku tulis, buku paket, siswa yang tidak memilikinya akan kesulitan untuk menulis, factor siswa juga akan mempengaruhi misalnya jika siswa tidak bisa membaca dan menulis Arab Melayu itu sendiri”.

c. Data Hasil Wawancara Responden Ketiga

Nama : Syukri, S.Ag

Tanggal Wawancara : 12 November 2009

Status : Guru Bidang Studi Arab Melayu kelas IX di SLTPN
04 Bangkinang

1) Apakah bapak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum proses pembelajaran dilaksanakan ?

“Saya tidak pernah membuat RPP sebelum proses pembelajaran dimulai, akan tetapi saya punya perencanaan yang tidak tertulis untuk siswa”.

2) Apakah latar belakang pendidikan bapak sebelum mengajar disekolah ini?

“Saya tamatan IAIN SUSQA Riau Pekanbaru, pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam)”.

3) Apakah Bapak mengetahui tentang metode imla' serta langkah-langkah pelaksanaannya?

“Saya Cuma tau hanya mendiktekannya”

4) Apakah Bapak ada mengkoreksi penulisan siswa?

“ Iya ada, saya selalu mengkoreksi penulisan siswa setiap selesai belajar”.

5) Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan atau penataran tentang metodologi pembelajaran ?

“Saya belum pernah mengikuti pelatihan, penataran tentang metodologi pembelajaran akan tetapi saya akan coba mencari tau tentang hal-hal mengenai metode pengajaran”.

6) Menurut bapak apa saja factor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode imla' dalam pembelajaran ?

“Kesediaan alat tulis serta buku paket tentang Arab Melayu”.

C. Analisis Data

Analisis ini dimaksud untuk menganalisis hasil penelitian, hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap pelaksanaan metode imla' dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang dan factor-faktor yang mempengaruhinya.

1. Analisis data pelaksanaan metode imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLPN 04 Bangkinang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan persentase. Data yang terkumpul dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok data, yaitu data yang bersifat kualitatif adalah data yang digambarkan kedalam kata-kata atau kalimat dan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka dalam bentuk persentase.

Sesuai dengan ketentuan ditetapkan bahwa dalam hal ini pelaksanaan metode Imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang digolongkan atas empat kategori, yaitu :

1. Pelaksanaan metode Imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu dapat dikategorikan baik apabila angka prosentase indikator yang terlaksana berada antara 76 hingga 100%
2. Pelaksanaan Metode Imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu dapat dikategorikan cukup apabila angka prosentase indikator yang terlaksana berada antara 76 hingga 75%
3. Pelaksanaan Metode Imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu dapat dikategorikan kurang baik apabila angka prosentase indikator yang terlaksana berada antara 49 hingga 55%
4. Pelaksanaan Metode Imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu dapat dikategorikan tidak baik apabila angka prosentase indikator yang terlaksana kurang dari 40%

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi dari keempat responden, berkenaan dengan pelaksanaan metode imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang, diketahui bahwa jawaban "ya" sebanyak 74 kali sedangkan jawaban "tidak" sebanyak 76 kali jadi jumlah keseluruhan adalah 150 dengan 15 kali observasi. Untuk mendapatkan hasil penelitian digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi jawaban Responden

N = Total jumlah

Untuk jawaban “Ya”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Maka } P = \frac{74}{150} \times 100\%$$

$$= 49,3\%$$

Untuk jawaban “Tidak”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Maka } P = \frac{76}{150} \times 100\%$$

$$= 50,7\%$$

Berdasarkan analisis penulis, ternyata frekuensi jawaban “ya” yang berarti terlaksananya indikator pelaksanaan metode imla’ oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu hanya 74 dengan persentase sebesar 49,3%. Angka ini bila merujuk kepada patokan yang telah dibuat, maka ia berada pada rentang 40%-55%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode imla’ oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang *kurang baik*. Dapat dilihat tabel hasil rekatupilasi dari ketiga respon dengan rincian dibawah ini :

Tabel VI. 24
Rekapitulasi Hasil Observasi Ketiga Responden

Item No	Hasil-hasil Observasi Responden						Jumlah				
	I		II		III		YA		TIDAK		
	Y	T	Y	T	Y	T	F	P	F	P	
1	0	5	0	5	0	5	0	0%	15	100%	100%
2	2	3	2	3	3	2	7	46,2%	8	53,8%	100%
3	3	2	4	1	5	0	12	79,2%	3	20,8%	100%
4	5	0	5	0	5	0	15	100%	0	0%	100%
5	5	0	5	0	5	0	15	100%	0	0%	100%
6	0	5	0	5	1	4	1	6,6%	14	93,4%	100%
7	0	5	0	5	1	4	1	6,6%	14	93,4%	100%
8	2	3	3	2	5	0	10	66%	5	34%	100%
9	1	4	2	3	4	1	7	46,2%	8	53,2%	100%
10	2	3	1	4	3	2	6	39,6%	9	60,4%	100%
	20	30	22	28	32	18	74	49,3%	76	50,7%	100%

2. Analisis data faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang.

Hasil dari analisis data menyimpulkan bahwa pelaksanaan metode imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang kurang baik hal ini dipengaruhi oleh faktor penghambat antara lain :

- a. Para guru tidak pernah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Para guru pembelajaran Arab Melayu tidak pernah mengikuti pelatihan ataupun seminar tentang pendidikan apalagi tentang metodologi pembelajaran.
- c. Kurangnya pengetahuan guru pembelajaran Arab Melayu tentang metode imla'.
- d. Salah seorang guru pembelajaran Arab Melayu berasal dari non keguruan.

Walaupun demikian terdapat juga faktor pendukung dari pelaksanaan metode imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang, antara lain:

- a. Rata-rata siswa sudah bisa membaca dan menulis tulisan Arab Melayu sehingga memudahkan mereka untuk menulis apa-apa yang dikatakan guru.
- b. Seluruh siswa sudah memiliki buku paket
- c. Waktu yang diberikan untuk mencatat cukup memadai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang tergolong kurang baik. Secara kuantitatif persentase hanya di peroleh sebesar 49,3%. Adapun faktor-faktor kurang baiknya pelaksanaan metode imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTP 04 Bangkinang dipengaruhi oleh :

- 1 Para guru tidak pernah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2 Para guru pembelajaran Arab Melayu tidak pernah mengikuti pelatihan ataupun seminar tentang pendidikan apalagi tentang metodologi pembelajaran.
- 3 Kurangnya pengetahuan guru pembelajaran Arab Melayu tentang metode imla'
- 4 Salah seorang guru pembelajaran Arab Melayu berasal dari non keguruan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan pelaksanaan metode imla' oleh guru dalam pembelajaran Arab Melayu di SLTPN 04 Bangkinang.

1. Disarankan kepada guru Arab Melayu SLTPN 04 Bangkinang agar berusaha menambah pengetahuan dan ketrampilan tentang pelaksanaan metode imla' dalam pembelajaran Arab Melayu, antara lain dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar-seminar yang berkaitan dengan pelaksanaan metode imla' dalam pembelajaran Arab Melayu khususnya, dan proses pembelajaran pada umumnya.

2. Disarankan kepada guru Arab Melayu agar senantiasa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Diharapkan kepada kepala sekolah agar meningkatkan pembelajaran Arab Melayu, dengan mengikut sertakan para guru dalam berbagai penataran atau seminar pelatihan

DAFTAR KEPUSTAKAN

- Abdul Mujib & Jusuf Muzakkar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana, 2006.
- Abdul Kodir Munsyi. dkk, *Pedoman Menjar*, Surabaya, Al-Iklas 1981
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Abdul Rahman Saleh. *Pendidikan Agama Islam Di SD (Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum 1975)*, Bulan Bintang Cet Ke-1, Jakarta 1976
- Balnadi Sutadipura, *Aneka Problema Keguruan*,(Bandung : Angkasa Bandung, 1985
- Depdikbud, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Tulis Arab Melayu*, Pekanbaru, 1994
- Fadilah Om dkk, *Lambang Pelajaran Tulisan Arab Melayu*, (Pekanbaru : Usaha Putra Riau, 2002),
- Fadillah Om & Said Hamzah, *Lambang Pembelajaran Tulisan Arab Melayu SLTP Kelas 1*, (Pekanbaru : Bumi Aksara, 2003)
- Fat Hurrehman <http://www.google.com/metode Imla/.article>, 2009
- Hafiz Muthoharoh <http://www.google.com/metode Imla/>, 2009
- John M Echols & Hassan Shadila, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003
- M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996
- Masnur Muslih, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*, Jakarta:Bumi Aksara, 2007
- Mahmud Junus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, (Jakarta : PT Hidakarya Agung, 1989
- Muhammad Ibnu Ibrahim Al-Haza' (terjemahan : Helmi basri dan Johari), *Menjadi Guru Professional Meneladani Metode Pendidikan Rosulullah SAW*, (Pekanbaru : Alaf Riau 2006)

- Musa Hasril & Mansur Wahab, *Payung Cara Cepat Belajar Tulisan Arab Melayu Muatan Lokal Wajib Propinsi Riau*, (Pekanbaru : PT Sutra Benta Perkasa, 2005)
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2005
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka cipta, 2003)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Sudaryanto, *Metode Linguistik*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1988
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1997
- Tuti Hidayati & Nurhuda Ahmad, *Pelajaran Tulisan Arab Melayu*, (Pekanbaru : Usaha Putra Riau , 2002)
- UU. Hamidy, *Naskah Melayu Kuno Daerah Riau*, Pekanbaru. 1985

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 : Waktu Penelitian	25
Table IV.1 : Keadaan Tenaga Edukatif/ Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Bangkinang	29
Table IV.2 : Daftar Nama Pegawai tenaga Administrasi/ TU Sekolah Menengaha Pertama Negeri 04 Bangkinang	30
Tabel IV.3 : Keadaan Siswa kelas VII, VIII dan IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Bangkinang sampai Bulan Oktober	30
Table IV.4 : Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Bangkinang	30
Tabel IV.5 : Keadaan Lokasi atau tanah sekolah	31
Tabel IV.6 : Hasil Observasi Pada Pertemuan Pertama Pada Responden I	34
Tabel IV.7 : Hasil Observasi Pada Pertemuan Kedua Pada Responden I	35
Tabel IV.8 : Hasil Observasi Pada Pertemuan Ketiga Pada Responden I	36
Tabel IV.9 : Hasil Observasi Pada Pertemuan Keempat Pada Responden I	37
Tabel IV.10: Hasil Observasi Pada Pertemuan Kelima Pada Responden I	38
Tabel IV.11 : Hasil Observasi Pada Responden I	39
Tabel IV.12: Hasil Observasi Pada Pertemuan Pertama Pada Responden II	41
Tabel IV.13 : Hasil Observasi Pada Pertemuan Kedua Pada Responden II	42
Tabel IV.14 : Hasil Observasi Pada Pertemuan Ketiga Pada Responden II	43
Tabel IV.15 : Hasil Observasi Pada Pertemuan Keempat Pada Responden II	44
Tabel IV.16 : Hasil Observasi Pada Pertemuan Kelima Pada Responden II	45

Tabel IV.17 : Hasil Observasi Pada Responden II	46
Tabel IV.18 : Hasil Observasi Pada Pertemuan Pertama Pada Responden III....	48
Tabel IV.19: Hasil Observasi Pada Pertemuan Kedua Pada Responden III	49
Tabel IV.20 : Hasil Observasi Pada Pertemuan Ketiga Pada Responden III	50
Tabel IV.21 : Hasil Observasi Pada Pertemuan Keempat Pada Responden III ..	51
Tabel IV.22 : Hasil Observasi Pada Pertemuan Kelima Pada Responden III	52
Tabel IV.23 : Hasil Observasi Pada Responden III.....	53
Tabel IV.24 : Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Ketiga Responden	64